

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan salah satu informasi yang memiliki data sangat luas, mencakup berbagai ilmu pengetahuan, seni, teknologi, dan lain-lain. Perpustakaan ialah suatu ruangan bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan yang lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca.¹ Perpustakaan sebagai salah satu penyedia informasi sangat penting posisinya dalam dunia informasi, keterbukaan informasi publik, literasi informasi perkembangan pendidikan dan penyebaran informasi dengan cepat, tepat dan global bagi masyarakat.² Menurut UU No.43 tahun 2007 Bab 7 Pasal 23 menyatakan bahwa:

“Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan” terdapat lima jenis perpustakaan salah satunya yaitu perpustakaan sekolah.³

Adapun perpustakaan sekolah merupakan salah satu dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang berada pada lingkungan sekolah dan sepenuhnya dikelola oleh

¹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), 3.

² Testiani Makmur, *Perpustakaan Era Keterbukaan Informasi Publik*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2015), 6.

³ Mona , *Undang- Undang Perpustakaan “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. (Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2018), 19.

sekolah yang bersangkutan, yang bertujuan untuk mengembangkan minat baca, literasi informasi bakat dan kecerdasan (intelektual, emosional, dan spiritual) peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan dalam rangka mendukung tujuan pendidikan nasional melalui penyediaan sumber belajar. Dengan melakukan promosi, seperti mamaparkan koleksi dan fasilitas perpustakaan kepada pengguna, merupakan salah satu cara untuk menyadarkan masyarakat akan layanan yang tersedia di perpustakaan, hal ini membantu pengguna menyadari nilai perpustakaan.

Promosi merupakan suatu cara yang dapat digunakan perpustakaan untuk mengadakan komunikasi secara luas antara pihak perpustakaan dengan khalayak/masyarakat dengan kata lain promosi adalah suatu alat untuk mempengaruhi, menarik minat, dan menginformasikan tentang visi, misi, dan jasa layanan yang diadakan oleh perpustakaan. Dengan mempromosikan koleksi, sistem dan jenis layanan, promosi adalah salah satu komponen pemasaran, dan ada metode penyampaian informasi kepada pengguna. Pengguna akan mengetahui koleksi apa saja yang tersedia di perpustakaan sedangkan mereka yang belum mengenal atau belum pernah menggunakan layanan akan mengenalinya dan tertarik mengunjungi atau menggunakannya, sehingga terjadi peningkatan pengunjung dan peningkatan penggunaan perpustakaan sebagai jasa layanan. Hal ini sebagaimana harapan yang diinginkan.⁴

Allah SWT, berfirman dalam QS. Al-Maidah(5) : 97

⁴ Juli Anggraini, "Pemanfaatan Media Sosial *Instagram* Sebagai Sarana Promosi Pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara". *Skripsi*, (UIN Sumatera Utara,2021), 2.

**جَعَلَ اللَّهُ الْكَعْبَةَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ قِيَمًا لِلنَّاسِ وَالشَّهْرَ الْحَرَامَ وَالْهَدْيَ
 وَالْقِلَابِدَ تِلْكَ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَنَّ اللَّهَ
 بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ⁵**

Dalam Tafsir Al- Wasith ayat tersebut menjelaskan Allah SWT tentang telah dinyatakan dalam firman-Nya kepada kita bahwa Ka'bah dan sekitarnya menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi manusia untuk menjalankan urusan duniawi dan ukhrawi serta sebagai pusat pelaksanaan haji, hal tersebut terkait dengan memperkenalkan ka'bah sehingga dengan begitu umat muslim mengetahui bahwa ka'bah merupakan ruang yang nyaman dan tentram serta sebagai pusat untuk melakukan ibadah haji. Dengan demikian, ada banyak orang dari seluruh dunia mengunjungi ka'bah.⁶

Selanjutnya dikatakan bahwa ka'bah merupakan kiblat umat muslim dan yang berkaitan dengan duniawi dan ukhrawi, bulan-bulan Haram ada 4 bulan dalam setahun (bulan Dzulkaidah, Dzulhijjah, Muharram dan Rajab), tanah haram (Mekkah) dan Ihram (bulan yang dilarang melakukan peperangan) merupakan berbagai contoh hal-hal yang diberitahukan (dipromosikan) oleh Allah melalui wahyu yang selanjutnya termediasi melalui media al-Qur'an. Promosi yang baik dengan

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang disempurnakan)*, (Jakarta: Lentera Abadi,2010), 394.

⁶ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Wasith (Al-fatihah – At-Taubah)*, (Jakarta: Darul Fikr, 2012), 437.

mengedepankan kaidah-kaidah islami akan memberikan pengetahuan terhadap orang-orang yang menerima informasi (promosi) tersebut.

Perpustakaan akan mempunyai peranan penting jika masyarakat memanfaatkan perpustakaan dengan baik yaitu dengan membaca bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan tersebut. Dengan adanya kegiatan promosi, perpustakaan memerlukan strategi promosi perpustakaan. Strategi promosi perpustakaan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, secara langsung dilakukan dengan cara bertatap muka dan tanpa perantara apapun, sedangkan promosi tidak langsung dilakukan dengan alat bantu atau perantara lain, salah satunya menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan mendasar dalam kehidupan manusia. Salah satu dari teknologi tersebut adalah internet, perkembangan teknologi internet telah mengubah paradigma dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi, yang tidak dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Dengan kemajuan teknologi, cara promosi perpustakaan semakin berkembang. Promosi dapat dilakukan dengan cepat dan bervariasi, salah satunya dengan menggunakan media sosial.

Media sosial merupakan media yang memungkinkan setiap orang berinteraksi dan berkomunikasi tanpa terhalang dan waktu. Media sosial bukan lagi merupakan

suatu hal yang baru bagi kalangan masyarakat⁷. Dengan terus merebaknya situs-situs media sosial, secara garis besar dapat dikatakan sebagai sebuah media online, dimana para penggunanya melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial dan ruang dunia virtual yang didukung oleh teknologi multimedia yang canggih.⁸ Perpustakaan menggunakan media sosial untuk memenuhi berbagai tujuan dengan sebagian besar sebagai promosi. Dengan melakukan promosi, perpustakaan dapat mempromosikan koleksi, menginformasikan pentingnya minat baca, serta berbagai kegiatan yang dimiliki perpustakaan kepada pengguna dan calon pengguna. Salah satu penelitian sebelumnya mengenai promosi perpustakaan yang dilakukan oleh Humaidah pada tahun 2017 yang berjudul "*Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Di Perpustakaan Kementerian Perindustrian RI.*" Media sosial yang digunakan di perpustakaan tersebut adalah akun *Facebook*, *twitter* dan *Instagram* dan hasil penelitian ini menunjukkan promosi perpustakaan melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan sangat berpengaruh bagi pengunjung perpustakaan.

Adapun penelitian yang dilakukan Nafa Nurlailati Hafilah pada tahun 2019 yang berjudul "*Pengaruh Promosi Perpustakaan melalui Instagram Terhadap Pemanfaatan Koleksi Buku di Perpustakaan SMPN 15 Bandung.*" Tujuan penelitian

⁷ Muhammad Azwar, *Information Literacy Skills: Strategi Penelusuran Informasi Online* (Makassar: Alaudin University Press, 2014),1.

⁸ Ani Mulyati, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI.* (Jakarta : Pusat Hubungan Masyarakat, 2014),25.

ini untuk menjelaskan pengaruh promosi perpustakaan pada aspek (Attention, Interest, Desire, Action melalui *Instagram* terhadap pemanfaatan koleksi buku di perpustakaan, ini memberikan daya Tarik tersendiri bagi siswa yang dapat memanfaatkan koleksi buku dengan baik.

Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Promosi Perpustakaan Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin” bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial dalam promosi perpustakaan penelitian ini juga memuat faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan promosi perpustakaan melalui media sosial, sehingga mengetahui masalah yang akan dihadapi ketika melakukan promosi perpustakaan itu sendiri.

Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin merupakan perpustakaan sekolah yang telah terakreditasi A di kota Banjarmasin. Perpustakaan ini dinilai sangat baik dalam hal pelayanan karena sudah menggunakan aplikasi katalog online yang menggunakan versi SliMS 9, disini terdapat koleksi buku dan juga non buku, tersedia ruang baca yang nyaman serta ruang perpustakaan maya yang telah di lengkapi dengan akses internet yang cepat yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka yang ada di perpustakaan tersebut. Perpustakaan ini juga dikelola oleh empat orang pustakawan, dua orang diantaranya merupakan lulusan ahli madya Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dan satu orang telah mengikuti pelatihan kepustakawanan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kalimantan Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Fathiah selaku kepala Perpustakaan Madrasal Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, menyatakan bahwa promosi perpustakaan yang dilakukan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin salah satunya melalui media sosial. Media sosial yang digunakan yaitu *Instagram* dan *Facebook*, tetapi dalam penggunaan ini pustakawan lebih aktif menggunakan *Instagram* dibanding *Facebook* untuk memberikan informasi mengenai perpustakaan serta menyebarluaskan kegiatan yang dilakukan perpustakaan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PROMOSI PERPUSTAKAAN DI PERPUSTAKAAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA BANJARMASIN.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemanfaatan media sosial *Instagram* dan *Facebook* dalam promosi perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam promosi perpustakaan melalui pemanfaatan media sosial di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pemanfaatan Media Sosial Dalam Promosi Perpustakaan Yang Dilakukan Oleh Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pemanfaatan Media Sosial Dalam Promosi Perpustakaan Yang Dilakukan Oleh Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

D. Signifikan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kajian atau konsep-konsep yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial dalam promosi perpustakaan di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

2. Praktis

- a. Sebagai masukan bagi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan program penyelenggaraan layanan pada umumnya.
- b. Bagi pembaca, dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini dan juga menambah wawasan.
- c. Bagi penulis, sebagai pengalaman dalam meneliti dengan judul Pemanfaatan Media Sosial Dalam Promosi Perpustakaan Di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah cara, proses, perbuatan memanfaatkan sesuatu berguna. Pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini

proses dalam memanfaatkan media sosial yang bertujuan untuk mempromosikan perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.⁹

2. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media *online* yang penggunaannya dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, forum, dan dunia virtual.¹⁰ Media sosial yang dimaksud aplikasi yang ada di media sosial yaitu *Instagram* dan *Facebook*.

3. Promosi Perpustakaan

Promosi berasal dari kata bahasa Inggris *promote* yang berarti meningkatkan atau mengembangkan, yang dimaksud promosi perpustakaan adalah suatu upaya memperkenalkan identitas organisasi perpustakaan atas produk-produk dan jasa-jasa informasi yang diberikan dengan berbagai fasilitas yang dimiliki berikut kelebihan dan kekurangannya.¹¹

Promosi perpustakaan yang dimaksud adalah cara bagaimana untuk memperkenalkan dan memamerkan kegiatan apa saja yang dilakukan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,2002). 87

¹⁰ Fahmi, *Mencerna Situs Jejaring Sosial* (Jakarta: Elex Media Komputindo,n.d),13.

¹¹Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan* (Jakarta:Universitas Terbuka,1993),20.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil tinjauan penulis, Pemanfaatan Media Sosial Dalam Promosi Perpustakaan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin, belum ada yang meneliti. Namun ada beberapa hal yang berkaitan dengan judul tersebut diantaranya:

1. Desi Purnama Sari 2017, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Lokasi penelitian bertempat di Perpustakaan *Reading is Fun* Jakarta Selatan, membahas tentang Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Minat Baca Anak, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perpustakaan *Reading is Fun* menggunakan media sosial *Instagram* dan *Facebook* untuk mempromosikan perpustakaan dan pentingnya minat baca anak sejak usia dini. Fitur-fitur media sosial sudah dimanfaatkan secara maksimal, tetapi admin media sosial perpustakaan belum menggunakan seluruh fitur tersebut sesuai dengan hasil *best practice* para ahli sehingga ada beberapa yang belum dimanfaatkan.¹²

Perbedaan penelitian ini adalah tempat yang penelitian yang penulis lakukan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dan objeknya sarana promosi minat baca anak. Persamaannya adalah membahas pemanfaatan media sosial dalam promosi perpustakaan.

¹² Desi Purnama Sari, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Minat Baca Anak di Perpustakaan *Reading is Fun* Jakarta Selatan" *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), 27.

2. Iskandar 2018, Universitas Islam AR-Raniry. Lokasi penelitian di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman, membahas tentang Analisis Pemanfaatan Jejaring Media Sosial *Facebook* Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Facebook* sebagai media promosi Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman memiliki posisi yang sangat strategis dalam mempromosikan segala layanan, koleksi dan kegiatan perpustakaan khalayak umum. Bentuk promosi yang dilakukan oleh perpustakaan dengan membagikan foto, video, status dan *chat* kepada masyarakat umum, hasil dari penggunaan media promosi ini menghasilkan tanggapan positif dari para pengguna, sehingga dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan *Facebook* sebagai media promosi yang dilakukan Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman sudah dimanfaatkan dengan efektif dan efisien dan bisa terus dikembangkan sebagaimana kebutuhan pengguna.¹³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah objeknya pemanfaatan jejaring media sosial *Facebook*. Tempat penelitian berada di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Persamaannya ialah promosi perpustakaan.

3. Santi Puspita Dewi 2019, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Lokasi penelitian bertempat di Perpustakaan Umum Kota Depok, membahas tentang Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial, hasil penelitian ini menunjukkan

¹³ Iskandar, "Analisis Pemanfaatan Jejaring Media Sosial *Facebook* Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan di Perpustakaan Masjid Raya Baiturrahman" *Skripsi*: Universitas Islam AR-Raniry Makassar, 2018, 13.

bahwa Perpustakaan Kota Depok menggunakan *Facebook* dan *Instagram*. Tujuannya agar para pemustaka mengetahui lokasi dan berbagai kegiatan yang dilakukan perpustakaan umum kota Depok. Dengan menggunakan media sosial *Facebook* dan *Instagram* ini dilakukan dengan satu orang yang juga mempunyai kesibukan lainnya.¹⁴

Perbedaan penelitian ini adalah tempat yang penelitian yang penulis lakukan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin. Persamaannya membahas promosi perpustakaan.

G. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum pembahasan, penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut: pertama, memuat halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, dan daftar isi. Kedua, memuat bagian isi dalam pembahasan hasil penelitian skripsi, yang terdiri atas lima bab, dengan sub-sub bab sebagai berikut.

Bab I, pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II, tinjauan teoritis yang berisikan perpustakaan (pengertian perpustakaan, pengertian perpustakaan sekolah, tujuan perpustakaan sekolah, fungsi perpustakaan

¹⁴ Santi Puspita Dewi, "Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial di Perpustakaan Umum Kota Depok," *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 20.

sekolah, perabot dan perlengkapan perpustakaan sekolah, bahan koleksi perpustakaan sekolah), pustakawan (pengertian pustakawan, tugas pustakawan, pendidikan pustakawan, kompetensi pustakawan, penunjuk tenaga pustakawan), informasi (pengertian informasi, sumber informasi, jenis informasi, hubungan informasi dengan perpustakaan).

Bab III, metode penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV, laporan hasil penelitian, berisi gambaran lokasi penelitian secara umum, penyajian data, dan analisis data.

Bab V, penutup yang berisi tentang simpulan dan saran.